UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANIK VS ANORGANIK DALAM TRANSFORMASI DIGITAL TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA
Wahyu Dyah Kurniawati, Ertambang Nahartyo, Dr., M.Sc., CMA., Ak., CA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Akselerasi digital perbankan nasional dipicu oleh pergeseran fundamental perilaku nasabah Generasi Z dan Milenial yang mengutamakan aksesibilitas instan. Fenomena ini memaksa bank konvensional memilih antara pengembangan kapabilitas internal secara mandiri (organik) atau percepatan dengan memanfaatkan akuisisi dan integrasi ekosistem teknologi (anorganik). Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas kedua jalur strategi tersebut terhadap kinerja keuangan dan efisiensi operasional perbankan di Indonesia.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori komparatif dengan data panel triwulanan periode 2021 hingga 2024. Sampel terdiri dari 39 bank umum konvensional di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan 624 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan teknik *White Period Standard Error* untuk menjamin validitas estimasi terhadap gangguan autokorelasi dan heteroskedastisitas. Variabel kinerja diukur dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan BOPO, dengan menyertakan ukuran aset (Size) serta *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai variabel kontrol.

Hasil pengujian membuktikan bahwa pemilihan strategi transformasi digital, baik organik maupun anorganik, tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan efisiensi operasional. Hal ini mengindikasikan terjadinya digital parity, di mana layanan digital telah menjadi standar industri dan bukan lagi pembeda unik dalam persaingan. Kinerja bank justru lebih dominan ditentukan oleh faktor fundamental: skala aset yang besar mendorong efisiensi ekonomi, sementara risiko kredit yang tinggi menjadi penghambat utama laba. Bank disarankan untuk lebih fokus pada penguatan manajemen risiko dan optimalisasi skala bisnis guna menjaga keberlanjutan kinerja di era digital

Kata Kunci: Transformasi Digital, Strategi Organik, Strategi Anorganik, Kinerja Perbankan, Data Panel.